

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis peneliti terhadap analisis wacana teks berita Gisella Anastasia sebagai tersangka kasus video syur di media online detik.com dengan menggunakan analisis wacana yang dikemukakan oleh Sara Mills, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa teks berita di media online detik.com masih masuk dalam arus wacana patriarki. Di 5 korpus berita yang diseleksi oleh peneliti masih menunjukkan bahwa perempuan berada pada posisi yang disudutkan dan mengalami ketidakadilan. Penggunaan kata dan kalimat dalam *lead* serta isi berita dalam kasus video syur Gisella Anastasia menampilkan perempuan sebagai seksual yang dapat mengundang perhatian banyak pihak. Apalagi Gisel yang dikenal sebagai seorang *public figure* mempunyai kekuatan serta nilai pemberitaan yang menarik dan sangat tinggi terlihat dari banyaknya respon dari public sebagai pembaca dengan berkomentar dalam publish berita yang dilakukan oleh detik.com.

Wacana yang ditampilkan dalam berita membuat Gisella Anastasia dipojokkan sebagai tersangka perempuan pemeran video syur yang artinya ketika berbuat perilaku negatif selalu akan menjadi pihak yang termarginalkan dan diasosiasikan sebagai hal yang negatif. Pemilihan diksi tertentu dalam produksi makna di public masih terjebak pada wacana patriarki yang bias gender. Bahkan isu bias gender pada pemberitaan di detik.com tidak hanya karena nilai jual seorang public figure wanita saja seperti Gisel,

namun juga terhadap generalisasi gender wanita yang bukan public figure terdapat adanya pemberitaan yang mengarah ke isu bias gender.

5.2 Saran

Berdasarkan pemaparan keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti bertujuan untuk memberi saran yang dirasa cukup bersangkutan dengan terselesaikannya proses penyusunan penelitian ini. Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Media harus seimbang dalam penekanan teks berita baik pada judul maupun isi berita, sehingga tidak terjadi keberpihakan terhadap salah satu pihak yang ada dalam pemberitaan. Terutama hal tersebut jika berkaitan dengan perempuan sebagai obyek penceritaan yang kerap ditemui dengan bias gendernya. Karena seharusnya media merupakan pihak yang netral dalam menyampaikan berita.

2. Pembaca harus lebih selektif dan cerdas dalam menerima informasi dari media massa terutama media online agar dapat menilai dan memahami makna yang terkandung dalam penulisan pemberitaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya agar lebih mendalami dan menyempurnakan penelitian mengenai analisis wacana teks berita.